

Penguatan pendidikan antikorupsi perspektif esensialisme

Sumaryati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20512662&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia meraih skor Indeks Persepsi Korupsi 40 dari maksimal 100 dan berada pada urutan ke-85 dari 180 negara yang disurvei pada tahun 2019. Salah satu upaya meningkatkan skor indeks tersebut adalah dengan melakukan pencegahan korupsi, antara lain melalui Pendidikan Antikorupsi (PAK). Pendidikan Anti korupsi memiliki peran strategis dalam pencegahan korupsi, sehingga perlu dilakukan upaya penguatannya. Artikel ini mengkaji penguatan Pendidikan Antikorupsi dari perspektif esensialisme, yaitu peninjauan materi secara berkala oleh semua pemangku kepentingan, penguatan konsep dan metodologi, perumusan hierarki nilai-nilai, penguatan sinergi catur pusat pendidikan, perumusan bidang keilmuan, dan reformasi budaya masyarakat. Kesimpulannya adalah KPK bersama stakeholder harus melakukan kajian materi Pendidikan Antikorupsi secara berkala; merekomendasikan keilmuannya kepada Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Indonesia sebagai implementasi di Perguruan Tinggi; dan setiap lembaga pendidikan memperkuat dengan Gerakan Literasi Antikorupsi dan/atau pembentukan ekstrakurikuler Komunitas Pelajar Antikorupsi.